



Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (17/12). Berlanjutnya koreksi indeks karena investor terus melakukan rotasi dari saham-saham utama di bidang kecerdasan buatan, dipicu oleh laporan bahwa investor utama Oracle menarik diri dari salah satu proyek pusat datanya. Saham Oracle telah menjadi contoh utama kekhawatiran terkait pembangunan pusat data AI, karena investor khawatir tentang jumlah modal yang dibutuhkan untuk proyek-proyek tersebut, pengembalian modal akhirnya, dan sifat siklus dari kesepakatan tersebut.

Gubernur Fed Christopher Waller mengatakan bahwa bank sentral AS masih memiliki ruang untuk memangkas suku bunga di tengah kekhawatiran bahwa pasar tenaga kerja telah melambat. Beberapa indikator lain juga mengindikasikan perlambatan ekonomi AS. Indeks PMI menunjukkan pertumbuhan di sektor manufaktur dan jasa lebih rendah dari yang diperkirakan di Desember. Investor akan menantikan data inflasi *CPI* AS bulan November (18/12). Dari Eropa, investor akan menantikan keputusan moneter *Bank of England* dan *European Central Bank* (18/12). Diperkirakan *BoE* akan menurunkan suku bunga menjadi 3.75% dari 4% dan *ECB* diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di 2.15%.

U.S. 10-year Bond Yield cenderung stabil di level 4.155%. Harga emas *spot* menguat 0.7% ke level US\$4,332/*troy oz* (17/12). Harga emas menguat karena harapan akan penurunan suku bunga oleh *the Fed* kembali muncul setelah tanda-tanda pasar tenaga kerja yang lemah serta karena meningkatnya ketegangan AS-Venezuela meningkatkan permintaan aset *safe-haven*.

Table 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 17-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Dec)	4.75%	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Dec)	3.75%	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Dec)	5.50%	5.50%	5.50%
Germany Ifo Business Climate (Dec)	87.60	88.20	88.00
Germany Ifo Current Conditions (Dec)	85.60	85.70	85.60
Germany Ifo Expectations (Dec)	89.70	90.50	90.50
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Nov)	2.10%	2.20%	2.10%
Euro Area Inflation Rate MoM Final (Nov)	-0.30%	-0.30%	0.20%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 18-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	18-Dec-25	3.75%	4.00%
United Kingdom MPC Meeting Minutes	18-Dec-25	-	-
Euro Area ECB Deposit Facility Rate	18-Dec-25	2.00%	2.00%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	18-Dec-25	2.15%	2.15%
Euro Area ECB Press Conference	18-Dec-25	-	-
U.S Inflation Rate (Nov)	18-Dec-25	3.00%	3.00%
U.S Core Inflation Rate YoY (Nov)	18-Dec-25	3.00%	3.00%
U.S Initial Jobless Claims (Dec/13)	18-Dec-25	225.00 K	236.00 K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 17-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,641.44	-6.87	-0.42%
STI	4,575.48	-4.25	-0.09%
SSEC	3,870.28	45.47	1.19%
HSI	25,468.78	233.37	0.92%
Nikkei	49,512.28	128.99	0.26%
CAC 40	8,086.05	-20.11	-0.25%
DAX	23,960.59	-116.28	-0.48%
FTSE	9,774.32	89.53	0.92%
DJIA	47,885.97	-228.29	-0.47%
S&P 500	6,721.43	-78.83	-1.16%
Nasdaq	22,693.32	-418.139	-1.81%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	56.87	0.93	1.66%
Oil Brent	59.68	0.76	1.29%
Nat. Gas	4.12	0.10	2.41%
Gold	4,340.52	2.19	0.05%
Silver	66.33	0.07	0.10%
Coal	108.60	0.00	0.00%
Tin	42,275.00	1250.00	3.05%
Nickel	14,365.00	110.00	0.77%
CPO KLCE	3,965.00	4.00	0.10%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,694.00	3.00	0.02%
EUR/USD	1.17	0.00	0.01%
USD/JPY	155.49	-0.20	-0.13%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Des 17, 2025 16:18 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8750] [Pivot : 8700] [Support : 8600]

IHSG ditutup melemah di level 8,677.35 (-0.11%) pada perdagangan Rabu (17/12), setelah bergerak *sideways* dalam kisaran sempit. Rupiah ditutup melemah di level Rp16,694/US\$, meskipun BI mempertahankan *BI Rate* tetap dan indeks Dolar AS melemah. Secara teknikal, IHSG masih dalam posisi *uptrend* dalam jangka menengah panjang. Namun dalam jangka pendek, masih cenderung bergerak konsolidasi. *Stochastic RSI* yang membentuk *Golden Cross* di dekat area *oversold* membuka peluang *rebound* jangka pendek. IHSG diperkirakan masih akan berkonsolidasi di kisaran 8600-8750, selama ditutup di bawah level 8750.

Seperti yang diperkirakan, dalam RDG 16-17 Desember 2025 BI kembali menahan *BI Rate* tetap pada level 4.75%. Suku bunga *Deposit Facility* tetap di level 3.75% dan suku bunga *Lending Facility* tetap di 5.5%. Keputusan BI ini sebagai upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dengan tetap memperkuat efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial serta mendorong perekonomian nasional. BI masih membuka peluang penurunan suku bunga ke depannya dengan mencermati data inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi.

Data pertumbuhan kredit berakselerasi menjadi 7.74% YoY di November 2025 dari 7.36% di Oktober 2025. Ini menandai pertumbuhan tercepat sejak Juni. Meskipun demikian, jumlah *undisbursed loan* masih relatif tinggi, yaitu mencapai Rp2,509.4 triliun di bulan November 2025, atau setara dengan 23.18% dari total kredit yang disetujui. Meskipun *BI Rate* telah turun sebesar 125 *bps* pada tahun 2025, namun penurunan suku bunga kredit perbankan cenderung lebih lambat, yaitu sebesar 24 *bps* dari 9.2% pada awal 2025 menjadi sebesar 8.96% di November 2025.

Top picks (18/12): MAPA, MAPI, INCO, NCKL dan CNMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (17/12).
- Berlanjutnya koreksi indeks karena investor terus melakukan rotasi dari saham-saham utama di bidang AI.
- Investor akan menantikan data inflasi *CPI* AS bulan November (18/12).
- BoE* diperkirakan akan menurunkan suku bunga menjadi 3.75% dari 4% (18/12).
- ECB* diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di 2.15% (18/12).
- Seperti yang diperkirakan, BI mempertahankan *BI rate* pada level 4.75% (17/12).
- Data pertumbuhan kredit berakselerasi menjadi 7.74% YoY di November 2025 dari 7.36% di Oktober 2025 (17/12).
- U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stabil di level 4.155%.
- Harga emas *spot* menguat 0.7% ke level US\$4,332/*troy oz* (17/12).
- IHSG diperkirakan masih akan berkonsolidasi di kisaran 8600-8750, selama ditutup di bawah level 8750.
- Top picks* (18/12): MAPA, MAPI, INCO, NCKL dan CNMA.
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* di kisaran 8600-8750.
- Top picks* (16/12): BBNI, BBKA, BBTN, JPFA dan ICBP.

JCI Statistics as of 17-12-2025

8677.345	-0.11%
	-9.124
Value	
%Weekly	-0.27%
%Monthly	3.77%
%YTD	22.56%

T. Vol (Shares)	51.93 B
T. Val (Rp)	37.70 T
F. Net (Rp)	266.18 B
2025 F. Net (Rp)	-26.09 T
Market Cap. (Rp)	15,919 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8750
Pivot Point	8700
Support	8600

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 17-12-2025

310.099	+0.03%
	+0.094

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	2026
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BTPN PT Bank SMBC Indonesia Tbk

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (BTPN) kembali melakukan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2024 dengan total nilai Rp24 miliar. Pembayaran mencakup bunga keempat Seri A sebesar Rp7.2 miliar dari pokok utang Rp429.91 miliar dengan kupon 6.7% dan jatuh tempo 17 Desember 2027. Selain itu, perseroan juga membayarkan bunga keempat Seri B senilai Rp16.79 miliar atas pokok Rp966.5 miliar dengan kupon 6.95% dan jatuh tempo 17 Desember 2029. Obligasi tersebut merupakan bagian dari program Obligasi Berkelanjutan BTPN dengan target dana Rp3 triliun.

ATLA PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk

PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA) meraih kontrak baru di sektor energi dari PT PGAS Solution, anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Kontrak tersebut mencakup pekerjaan inspeksi pipa gas bawah laut berdiameter 28 inci pada jalur Pagerungan–Porong sepanjang sekitar 369 km. Perjanjian ditandatangani pada 27 November 2025 dengan nilai Rp16 miliar dan ditargetkan selesai pada Januari 2026. Manajemen menilai proyek ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan dan kinerja operasional, sekaligus memperkuat portofolio ATLA di segmen jasa inspeksi subsea serta meningkatkan peluang perolehan kontrak lanjutan di sektor energi.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) mencatat laba bersih Rp2.91 triliun hingga November 2025, tumbuh 21.1% YoY, didorong oleh peningkatan kredit dan strategi pendanaan yang lebih efisien. Penyaluran kredit dan pembiayaan naik 8.74% YoY menjadi Rp386.47 triliun, sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 15.77% YoY ke Rp423.96 triliun, seiring penguatan dana murah (CASA). Kinerja tersebut mendorong total aset BTN meningkat 12.16% YoY menjadi Rp503.99 triliun, melampaui target aset 2025 sebesar Rp500 triliun.

BBRI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) akan membagikan *dividen interim* Rp20.63 triliun atau setara Rp137 per saham, yang merepresentasikan sekitar 50.7% dari laba bersih per September 2025 sebesar Rp40.77 triliun. Keputusan pembagian dividen interim tahun buku 2025 telah disetujui direksi dan dewan komisaris pada 15 Desember 2025. Cum dividen jatuh pada 29 Desember 2025, dengan pembayaran dividen dijadwalkan 15 Januari 2026.

TOBA PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) berencana menerbitkan obligasi Rp500 miliar sebagai bagian dari program obligasi berkelanjutan bertarget Rp800 miliar. Obligasi diterbitkan dalam tiga seri dengan tenor 3 hingga 7 tahun dan kupon berkisar 7.25%–8.65% per tahun, dengan pembayaran bunga setiap tiga bulan. Sekitar Rp400.93 miliar dana hasil obligasi akan digunakan untuk melunasi obligasi lama tahun 2023. Selain itu, Rp46.39 miliar dialokasikan sebagai penyertaan modal ke anak usaha Trisensa Mineral Utama untuk mendukung modal kerja pertambangan batu bara. Sementara sisanya digunakan untuk modal kerja dan kebutuhan operasional perusahaan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
KRYA			Rp104	19-Nov-25	18-Dec-25	30-Dec-25
MMLP			Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
IMJS-R	138	35	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp230
PANI-R	50831	3646	8-Dec-25	12-Dec-25	18-Dec-25	Rp12975
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BTPS			Rp40	27-Nov-25	28-Nov-25	18-Dec-25
YUPI			Rp35	3-Dec-25	4-Dec-25	18-Dec-25
BFIN			Rp35	10-Dec-25	11-Dec-25	18-Dec-25
RUPSLB						Date
BANK						18-Dec-25
CBRE						18-Dec-25
GTBO						18-Dec-25
MUTU						18-Dec-25
PMMP						18-Dec-25
PTPP						18-Dec-25
SMBR						18-Dec-25
SOFA						18-Dec-25
TECH						18-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.